

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penggunaan metode amat sangat diperluakn dalam sebuah penelitian ilmiah, dikarenakan metode merupakan salah satu cara agar kita bisa mencapai tujuan.

Metode yang akan di gunakan dalam penelitian kali ini dengan memakai metode deskriptif, dan juga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif

Sugiyono (2012: 13) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan guna mengetahui nilai variabel mandiri, baik dari variabel independen tanpa membuat suatu perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif Menurut Sugiono (2014) penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu , teknik pengumpulan sebuah data klai ini enggunakan instrument penelitian, penganalisisan data juga bersifat kuantitatif/statistic, bertujuan guna memperoleh hasil yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1. Data

Jenis data yang dipergunakan oleh peneliti ini merupakan data sekunder/kedua yaitu data kuantitatif dengan cara memperoleh dari pihak kedua yaitu BEI berupa laporan keuangan yang terpampang di dalamnya pada renggang tahun 2014-2017.

3.2.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari BEI dalam bentuk Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan. Peneliti mengambil pada renggang tahun 2014-2017 selama 4 tahun

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang peneliti gunakan kali ini adalah perusahaan-perusahaan penyedia layanan transportasi yang sudah ada di dalam BEI sebanyak 35 perusahaan yang nantinya akan di uji antara tahun 2014-2017

3.3.2. Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini dengan cara teknik analisis *purposive* sampling agar bertujuan mendapatkan sample akurat dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis

Adapun kriteria antara lain:

- a. Perusahaan jasa pelayanan transportasi di BEI tahun 2014-2017.
- b. Menyediakan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan jelas.
- c. Memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan variabel-variabel

- d. Melaporkan laporan keuangan dengan konsisten selama dalam tahun pengamatan.

Table 3.1

Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan jasa pelayanan transportasi di BEI tahun 2014-2016.	35
2	Menyediakan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan jelas.	35
3	Memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan variabel-variabel	35
4	Melaporkan laporan keuangan dengan konsisten selama dalam tahun pengamatan.	(8)
Jumlah		27

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan, bahwa dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sample sebanyak 27 perusahaan pada periode 2014-2017.

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
4	BIRD	Blue Bird Tbk
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6	BULL	Buana Listya Tama Tbk

7	CASS	Cardig Aero Sevice Tbk
8	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
9	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
10	IATA	Indonesia Air Transpot & Infrasturktur Tbk d.h Indonesia Air Transport Tbk
11	INDX	Tanah Laut Tbk d.h indoexchange Tbk
12	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk d.h Maharlika Indonesia Tbk d.h Karwel Indonesia Tbk
13	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
14	LRNA	Ekasari Lorena Trasnport Tbk
15	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
16	MIRA	Mitra Internatinal Resource Tbk d.h Mitra Rajasa Tbk
17	NELY	Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk.
18	SAFE	Steady Safe Tbk
19	SMDR	Samudra Indonesia Tbk
20	SOCI	Soechi Lines Tbk
21	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk
22	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk
24	TRAM	Trade Maritime Tbk
25	WEHA	Weha Transport Indonesia Tbk d.h Panorama Transportasi Tbk
26	WINS	Wintemar offshore Marine Tbk
27	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

www.idx.co.id.

Peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan sub sektor transportasi dikarenakan perusahaan tersebut belum banyak di teliti tentang CSRnya, sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti perusahaan sub sektor tersebut.

3.4. Operasional Variabel

Penulis kali ini menggunakan opsional variabel yang terdiri dari 2 Variabel Independen antara lain CSR dan Kinerja Keuangan dalam hal ini (PER). Dan juga menggunakan Variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan

3.4.1. Corporate Sosial Responsibility

Corporate Sosial Reposibility (CSR) adalah inestasi yang termasuk kedalam jangak panjang yang nantinya akan sangat bermanfaat guna meminimalisir risiko social, untuk perkembangan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan tidak melihat lagi sarana biaya, namun dijadikan sebagai sarana meriah keuntungan dan dapat juga meningkatkan perusahaan dimata publik.

Pengukuran CSR sendiri dapat melalui analisis yang mengukur variety dari CSRI, yaitu dalam menentukan pengungkapan social untuk setiap perusahaan sampel berdasarkan daftar melalui rumus:

- a. Score 0 = jika perusahaan tidak melaporkan itemnya pada laporan tahunannya
- b. Score 1 = apabila perusahaan melaporkan itemnya pada laporan tahunannya

Adapun rumus CSRI oleh Sembiring, 2005 (dalam Adnantara, 2013) sebagai berikut

$$\mathbf{CSRDIj} = \frac{\Sigma x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

- a. CSRDIj = Corporate Social Responsibility Disclousure Index Perusahaan j
- b. Xj = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j
- c. Nj = Jumlah item yang pengungkapkan oleh perusahaan j

3.4.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dihitung dari besarnya nilai saham yang telah beredar pada tahun berjalan, alternative lain dalam perhitungan nilai perusahaan adalah dengan cara menggunakan:

$$MVA \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

Dimana:

Nilai Pasar Ekuitas = Harga Saham x Jumlah Saham yang Beredar

Nilai Buku Ekuitas = seperti yang disajikan dalam Neraca

3.4.3. Kinerja Keuangan

Teori ini merupakan suatu analysis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dalam penelitian ini di proksikan dengan (PER)

PER (*Price Earning Ratio*) menjadi salah satu rasio favorit yang cukup mudah untuk digunakan oleh para calon investor. Akibat PER untuk perusahaan akhirnya memberi suatu indicator yang baik dalam penentuan stock return dimasa mendatang, tingginya harga per lembar saham perusahaan nantinya juga akan mengikuti nilai PER.

$$\text{Rumus PER} \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Corporate Sosial	Bentuk pegungkapan kinerja ekonomi,	CSR dapat diukur dengan	Rasio

	Responsibility	sosial, dan lingkungan yang terdapat pada laporan perusahaan tahunan	$CSRDI_j \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	
2	Nilai Perusahaan	Nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat	Nilai Perusahaan dapat diukur dengan $MVA \frac{Nilai\ Pasar\ Ekuitas}{Nilai\ Buku\ Ekuitas}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan	Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya	Kinerja Keuangan dapat diukur dengan $PER \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Saham}$	Rasio

3.5. Skala Pengukurannya

Skala merupakan alat atau mekanisme yang digunakan guna membedakan individual-individual ke dalam variabel-variabel yang nanti digunakan didalam riset (Jogiyanto, 2004:64)

Dalam skala pengukurannya terdapat empat macam yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio. Dimana di penelitian kali ini penulis akan menggunakan skala pengukuran rasio dalam perhitungannya

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

a. Studi Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang didapat dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan para penelitian terdahulu.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penel memperoleh data secara tahunan 2014-2016 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

3.7. ANALISIS DATA PLS

3.7.1. Outner Model

Model pengukuran atau outner model menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

➤ *Convergent validity*

Korelasi antara skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Untuk hal ini *loading* 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup, pada jumlah indikator per variabel laten tidak besar, sekitar antara 3 sampai 7 indikator.

➤ *Discriminant validity*

Pengukuran indikator refleksif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Bilamana *cross loading* setiap indikator pada variabel bersangkutan terbesar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid. Metode lain dengan dengan membandingkan nilai *square root of everage variance extraced* (AVE) setiap variabel laten dengan korelasi antar variabel laten lainnya dalam model, jika *square root of average variance extraced* (AVE) variabel laten lebih besar dari korelasi dengan seluruh variabel laten lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran lebih besar dari 0.50 dan dipandang valid.

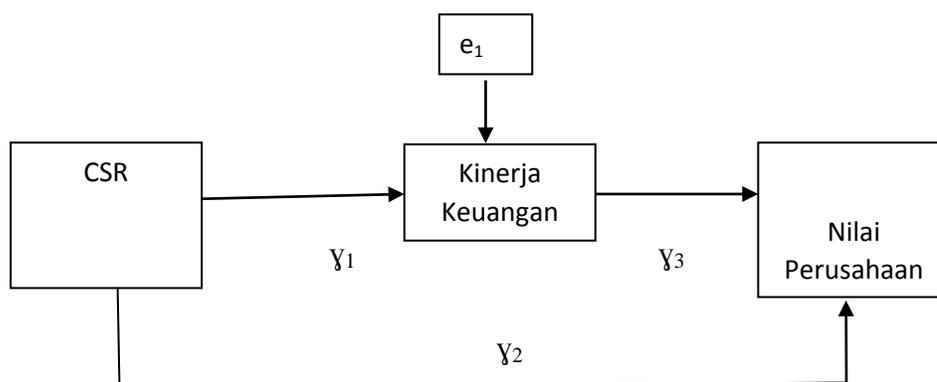
3.7.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Alat analisis jalur digunakan untuk mempelajari pengaruh yang ada diantara variabel-variabel yang digunakan, dengan adanya suatu variabel antara, sehingga pengaruh sebuah variabel akan dapat ditafsir apabila variabel yang lain telah diketahui (Hair *et al.*, 2006:622). Langkah analisis dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

a. Perumusan Model

Model persamaan struktural didasarkan pada hubungan kausalitas, dimana perubahan satu variabel akan berakibat pada perubahan variabel lainnya. Kuatnya hubungan kausalitas antara dua variabel yang diasumsikan oleh peneliti bukan terletak pada metode analisis yang dipilih, tetapi terletak pada *justifikasi* (pembenaran) secara teoritis untuk mendukung analisis. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini merupakan deduksi dari teori. Penelitian ini memaparkan mengenai hubungan kausalitas antara variabel CSR, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Selanjutnya dibuat struktur lengkap yang tujuannya untuk menjelaskan dan mempermudah perhitungan sebagai berikut:

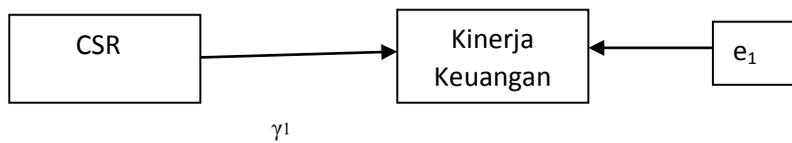


Gambar 3.1

Kinerja Keuangan sebagai pemediasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Selanjutnya untuk analisis data perlu dilakukan pemecahan struktur lengkap tersebut menjadi struktur yang lebih rinci sebagai berikut.

➤ Sub struktur 1.



Gambar 3.2

Struktur Pengaruh Antara CSR Terhadap Kinerja keuangan

Dalam sub struktur 1 terdapat satu variabel dependent yaitu kinerja keuangan serta satu variabel independent CSR. Persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut

$$\text{Kinerja keuangan (KK)} = \gamma_1 \text{CSR} + e_1$$

Keterangan.

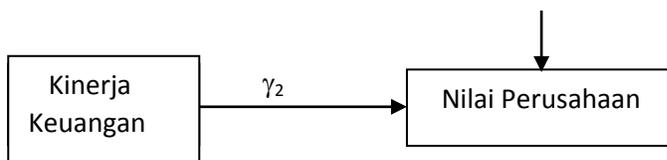
KK = nilai kinerja keuangan

$\gamma_1 \text{CSR}$ = koefisien regresi CSR

e_1 = *error*

➤ Sub Struktur 2





Gambar 3.3

Struktur Pengaruh Antara Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam sub struktur 2 terdapat satu variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (NP) dan satu variabel independen yaitu kinerja keuangan (KK). Persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh kinerja keuangan (KK) terhadap nilai perusahaan (NP) dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$NP = \gamma_2 KK + e_2$$

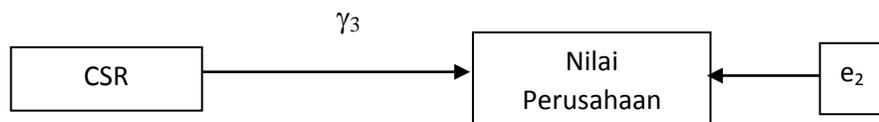
Keterangan.

NP = Nilai Perusahaan

γ_2 KML = koefisien regresi KK

e = *error*

➤ Sub Struktur 3.



Gambar 3.4

Struktur Pengaruh Langsung Antara CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam sub struktur 3 terdapat satu variabel dependent CSR. Persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh langsung CSR terhadap nilai perusahaan (NP) dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$NP = \gamma_3 CSR + e_2$$

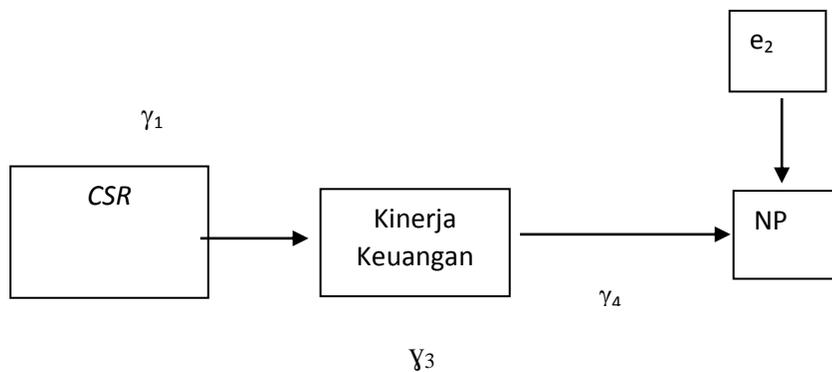
Keterangan.

NP = Nilai Perusahaan

$\gamma_3 CSR$ = koefisien regresi CSR

e_2 = *error*

➤ Sub struktur 4.



Gambar 4.5

Struktur Pengaruh Antara CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja keuangan

Dalam sub struktur 3 terdapat satu variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan (NP), satu variabel intervening yaitu kinerja keuangan (KK) serta satu variabel independent yaitu CSR. Persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh CSR

terhadap nilai perusahaan (NP) melalui kinerja keuangan (KK) dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$NP = \gamma_2 CSR + \gamma_5 KK + e_2$$

Keterangan.

NP = Nilai Perusahaan

γ_2 CSR = koefisien regresi CSR

β_7 KK = koefisien regresi KK

e_2 = error

Berdasarkan konsep model diatas dapat dijelaskan variabel- variabel sebagai berikut .

Variabel *dependen*

Y_2 = Nilai perusahaan, yang diukur dengan MVA (*Market value Added*)

Variabel *intervening*

Y_1 = kinerja keuangan, yang diukur dengan *Price Earning Ratio*.

Variabel *independen*

X_1 = CSR yang diukur dengan dana sosial

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefien regresi

Koefisien jalur ditunjukkan oleh output yang dinamakan *Coeffisient* yang dinyatakan sebagai *standardized coefficient*. Perhitungan koefisien jalur untuk

struktur yang telah dirumuskan menggunakan persamaan regresi dalam perumusan model

c. Menguji Model

Secara manual pengujian model menggunakan uji F dan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)} \quad (\text{Kusnedi, 2008:147})$$

keterangan:

F = nilai F

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

$k(1-R^2)$ = R square

➤ Kaidah pengujian model

Pengujian model dilakukan dengan membandingkan antara nilai F dengan taraf signifikansi p sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan nilai probabilitas atas dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas p lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($p \leq 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

- Nilai probabilitas p lebih besar dari 0,05 ($p > 5\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan

d. Menguji Signifikansi Variabel

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

➤ **Hipotesa penelitian 1 menyatakan**

CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_{01}: \gamma_2 \geq 0$, berarti CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{a1}: \gamma_2 < 0$, berarti CSR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Apabila γ_2 secara signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$ bernilai negatif, berarti mendukung hipotesa penelitian.

➤ **Hipotesa penelitian 2 menyatakan**

CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_{02} : \gamma_5 \leq 0$, berarti CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \gamma_5 > 0$, berarti CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Apabila γ_5 secara signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$ bernilai positif, berarti mendukung hipotesa penelitian.

Apabila γ_5 secara signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$ bernilai positif, berarti mendukung hipotesa penelitian.

➤ **Hipotesa penelitian 3 menyatakan**

Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_03 : \gamma_5 \leq 0$, berarti kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_a3 : \gamma_5 > 0$, berarti kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Apabila γ_5 secara signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$ bernilai positif, berarti mendukung hipotesa penelitian.

➤ **Hipotesa penelitian 4 menyatakan**

CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan,, yang dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_04 : \gamma_4 + (\gamma_2 * \gamma_5) \leq \gamma_4$, berarti CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

$H_a4 : \gamma_4 + (\gamma_2 * \gamma_5) > \gamma_4$, berarti CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

γ_5 secara signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$ bernilai positif, berarti mendukung hipotesa penelitian.

- e. Menguji kesesuaian antar model analisis jalur
- f. Merangkum ke dalam table
- g. Memberi makna dan menyimpulkan